



Journal of Human And Education

Volume 3, No. 4, Tahun 2023, pp 373-379

E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876

Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

Pemberdayaan Guru Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran Kurikulum Merdeka Di Sd Miftahussa'adah

**Erna Zumrotun¹, Muhammad Alie Muzakki², Syailin Nichla Choirin Attalina³
Aan Widiyono⁴ Hamidaturrohmah⁵ Abdullah Efendi⁶**

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Nahdlatul Ulama^{1,2,3,4,5,6}

Email: erna@unisnu.ac.id¹, alimuzakki@unisnu.ac.id², syailin@unisnu.ac.id³,
aan.widiyono@unisnu.ac.id⁴, hamidaturrohmah1304@gmail.com⁵,
abdullahefendi@unisnu.ac.id⁶

Abstrak

Implementasi kurikulum merdeka belajar di sekolah dasar masih belum optimal. Belum adanya pemahaman utuh serta kreatifitas dalam proses pembelajaran berdiferensiasi yang dilakukan oleh guru. Salah satunya di SD Miftahussa'adah. Sehingga butuh *support system* dalam upaya peningkatan kualitas SDM dan mutu pembelajaran agar berkualitas dan bermakna. Sesuai dengan kesepakatan mitra, prioritas permasalahan diatas akan mendapatkan solusi dengan membuat kegiatan pelatihan terkait pengembangan perangkat pembelajaran pada Kurikulum Merdeka dan peningkatan mutu pembelajaran di Sekolah Dasar Miftahussa'adah. Adapun metode pelaksanaan program pengabdian sekolah binaan ini meliputi beberapa tahap yaitu: (1) tahap sosialisasi dengan sharing materi pengembangan perangkat pembelajaran kurikulum merdeka untuk jenjang sekolah dasar, (2) tahap pelatihan dilakukan dengan memberikan materi pembuatan media pembelajaran digital, asesmen kurikulum merdeka, pembelajaran berdiferensiasi melalui Canva, Chat Gpt dan Tome.App. (3) tahap pendampingan dilakukan dengan mendampingi mitra dalam praktik membuat media pembelajaran digital dengan mengacu pada konsep merdeka belajar, dan (4) tahap evaluasi (keberlanjutan) dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada mitra untuk keberhasilan mitra dalam memahami implementasi kurikulum merdeka serta pembuatan media pembelajaran yang inovatif. Hasil Pengabdian menunjukkan bahwa 94% dari mitra merasa puas dengan kemampuan mereka dalam membuat modul ajar yang sesuai dengan Kurikulum Merdeka. Selain itu, 96% dari mitra juga merasa terbantu dalam menciptakan inovasi media pembelajaran digital dengan bantuan alat seperti Canva, Chat GPT, dan Tome.App.

Kata kunci: *Kurikulum_Merdeka, Mutu_Pembelajaran, Sekolah_Dasar*

Abstract

The implementation of independent learning curriculum in elementary schools is still not optimal. There is no complete understanding and creativity in differentiated learning process carried out by teachers. One of them is Miftahussa'adah Elementary School. So we need support system in an effort to improve the quality human resources and the quality of learning so that it is quality and meaningful. In line with the agreement with our partners, the aforementioned priority issues will be addressed by conducting training activities related to the development of teaching materials and improvement of the quality education at SD Miftahussa'adah. The execution this community service program comprises several stages: (1) socialization phase involving sharing materials on the development of merdeka curriculum learning materials for elementary school levels, (2) training phase that includes topics such as creating digital learning media, merdeka curriculum assessment, differentiated learning through Canva, Chat GPT, and Tome.App, (3) mentoring phase where partners are guided in practicing the creation of digital learning media while adhering to the concept of independent learning, and (4) evaluation (sustainability) phase involving the distribution of questionnaires to partners to assess their success in understanding the implementation merdeka curriculum and the creation of innovative learning media. The results this community service indicate that 94% of partners are satisfied with their ability to create teaching modules that align with the merdeka curriculum. Furthermore, 96% of partners feel assisted in innovatively creating digital learning media with the assistance of tools such as Canva, Chat GPT, and Tome.App.

Keyword: *Merdeka Curriculum, Learning Quality, Elementary School*

PENDAHULUAN

Berdasarkan amanat Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 mengenai sistem pendidikan nasional, menyatakan bahwa perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Unisnu Jepara berkomitmen untuk melaksanakan tri dharma Perguruan Tinggi tersebut, tak terkecuali Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang berada di bawah naungan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Untuk mewujudkan tri dhrama dalam bidang pengabdian masyarakat, Prodi PGSD menjalin kerjasama dengan SD Miftahussaadah untuk menjadi mitra dalam sekolah binaan. Program sekolah binaan ini sebagai wujud ikhtiyar untuk meningkatkan mutu pendidikan yang berkualitas di tingkat sekolah dasar yang dilakukan oleh prodi PGSD FTIK UNISNU Jepara.

Trending topic di dunia pendidikan saat ini adalah transformasi kurikulum 2013 menuju kurikulum merdeka. Jika mengacu pada kurikulum 2013 yang bersifat terbuka dan disesuaikan dengan karakteristik daerah(1). Sementara kurikulum merdeka Implementasi Kurikulum Merdeka di jenjang SD/MI mengutamakan pada pembelajaran berbasis proyek demi mewujudkan Profil Pelajar Pancasila(2). Kurikulum di Indonesia bersifat dinamis, berubah sesuai dengan perkembangan zaman, kemajuan teknologi dan kebutuhan. Inovasi kurikulum merupakan sebuah keniscayaan yang harus dipersiapkan untuk merespon kebutuhan dan tuntutan perkembangan zaman(3). Seperti biasanya setiap perubahan perlu adaptasi dan juga beberapa adaptasi perangkat pembelajaran.

Implementasi Kurikulum merdeka untuk mendukung visi pendidikan Indonesia. Karakteristik dari kurikulum ini lebih fleksibel, lebih fokus pada esensi materi dan pengembangan karakter dan kompetensi peserta didik. Adaptasi kurikulum ini dilaksanakan secara bertahap. Inovasi terakait pembelajaran yang melibatkan teknologi sangat penting dalam mampu mengatasi kelemahan model pembelajaran

tatap muka yang didominasi guru(4). Pada tataran teknis, pemerintah mengadakan program sekolah penggerak, guru penggerak dsb. Hal ini dilakukan untuk menyukseskan implementasi kurikulum merdeka(5).

Topik terkini di Sekolah Dasar salah satu diantaranya tentang kurikulum merdeka. Pemilihan SD Miftahussaadah melalui beberapa pertimbangan: hasil wawancara dengan pihak SD Miftahussaadah, diperoleh informasi bahwa SD tersebut masih merasa kebingungan dan terhadap implemetasi kurikulum merdeka serta pihak SD ingin meningkatkan mutu proses pembelajaran guru kelas. Pertimbangan lainnya yaitu hampir 40% tenaga pendidik di SD tersebut merupakan mahasiswa aktif Prodi PGSD. Berdasarkan latar belakang tersebut maka prodi PGSD berencana untuk melaksanakan kegiatan untuk meningkatkan kualitas mutu pembelajaran SD Miftahussaadah serta meningkatkan kompetensi guru dalam pembuatan media pembelajaran digital.

METODE

Kegiatan pengabdian ini dilakukan beberapa tahap, yaitu tahap sosialisasi, pelatihan penerapan teknologi digital, pendampingan dan evaluasi (keberlanjutan). *Pertama*, kegiatan ini dimulai dari tahap sosialisasi. Mitra akan mendapatkan sosialisasi terkait program implementasi kurikulum merdeka dalam kegiatan *capacity building* bagi guru sebagai upaya meningkatkan mutu sekolah dasar Miftahussaadah. Selain itu juga diberikan penjelasan pentingnya menggunakan media pembelajaran dan bahan ajar digital dalam kegiatan pembelajaran. Dalam tahap ini mitra akan berpartisipasi aktif dalam kegiatan serta menyediakan ruang dan sarana pendukung untuk penyampaian sosialisasi. *Kedua*, tahap pelatihan. Mitra diberikan tutorial mengenai penerapan media pembelajaran digital serta bahan ajar digital. Pelatihan juga menyangkut konsep merdeka belajar. Selain itu dilakukan pelatihan asesmen pembelajaran berdiferensiasi. Pada tahapan ini mitra akan berperan aktif dalam menyimak dan melakukan kegiatan praktik. Kemudian tim akan memberikan energi positif pada mitra untuk bisa berinovasi dalam membuat media pembelajaran dengan konten atau isi materi menghitung yang lebih inovatif dan kreatif.

Ketiga, kegiatan yang dilakukan pada tahapan pendampingan adalah mendampingi mitra dalam proses pembuatan dan penggunaan media pembelajaran bahan ajar digital serta konsep merdeka belajar. Mitra akan berpartisipasi aktif untuk merealisasikan media pembelajaran dan bahan ajar digital. Lalu mitra didampingi oleh tim untuk membuat rancangan alur penggunaan media tersebut untuk diterapkan dalam kegiatan pembelajaran. Mitra akan melakukan kegiatan praktik penggunaan media pembelajaran tersebut di dalam kelas dan diamati oleh tim untuk dapat melakukan evaluasi dari kebermanfaatan media pembelajaran. *Keempat*, tahap terakhir yaitu evaluasi keberlanjutan program. Tim akan mengevaluasi solusi-solusi yang telah diupayakan apakah sudah mampu mengatasi permasalahan ataukah belum. Tim bersama mitra akan mendiskusikan kelebihan serta kekurangan dari solusi yang diupayakan lalu menjadi bahan analisis oleh tim. Setelah mengevaluasi program, selanjutnya akan dilakukan tindak lanjut. Apabila permasalahan sudah tuntas, maka tim akan melakukan pelaporan dan pemenuhan target luaran-luaran dari program pengabdian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dari hasil analisis kebutuhan mitra yang ada di SD Miftahussa'adah Kudus. Di sekolah ini masih ada beberapa permasalahan yang meliputi aspek SDM berupa belum adanya pemahaman utuh terkait implementasi kurikulum merdeka secara mendalam sehingga pembelajaran yang dilakukan masih belum terlihat berdiferensiasi, kurangnya inovasi dan kreatifitas mitra dalam pembuatan media pembelajaran digital dengan konsep merdeka belajar. Sehingga butuh support sistem bagi guru SD Miftahussa'adah dalam meningkatkan kompetensi guru agar bisa melaksanakan pembelajaran inovatif dan bermakna bagi siswa. Salah satunya bisa diwujudkan melalui pelatihan cara mengimplementasikan kurikulum merdeka yang bermakna agar dapat meningkatkan mutu kualitas pembelajaran di sekolah mitra. Hal ini sejalan dengan hasil riset Marlina yang menunjukkan bahwa kompetensi, motivasi, dan profesionalisme guru mempengaruhi kualitas pendidikan dasar. Inisiatif seperti pelatihan dan pengembangan profesional, pengakuan dan penghargaan, kolaborasi, serta evaluasi kinerja yang sistematis dapat diambil untuk meningkatkan kualitas guru di tingkat pendidikan dasar. (Marlina, 2023).

Berdasarkan hal inilah kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan untuk menjembatani para guru SD Miftahussa'adah untuk berproses bersama dalam membangun kreatifitas serta meningkatkan kualitas mutu pembelajaran dalam kurikulum merdeka. Pengabdian kepada masyarakat ini direalisasikan oleh Tim pengabdian dan juga seluruh Dosen PGSD FTIK Unisnu. Tim Pengabdian juga menjadi fasilitator dalam kegiatan pelatihan media pembelajaran inovatif. Tim pelaksana kegiatan pemberdayaan kemitraan masyarakat ini adalah seluruh Dosen program studi PGSD FTIK Unisnu Jepara yang berjumlah 12 orang. Kegiatan ini melibatkan guru SD Miftahussa'adah. Kegiatan PKM ini meliputi observasi dan wawancara untuk identifikasi kebutuhan mitra, tahap sosialisasi, pelatihan, pendampingan, dan evaluasi keberlanjutan program. Sebagaimana hasil riset Marhamah menunjukan bahwa program pelatihan dan pendampingan merupakan keperluan dasar yang diharapkan dapat berpengaruh dalam meningkatkan kompetensi dan prestasi guru (Marhamah, 2020). Berikut uraian penjelasan teknis pelaksanaan kegiatan pemberdayaan kegiatan kemitraan masyarakat.

Pertama, kegiatan wawancara kepada Kepala Sekolah SD Miftahussa'adah terkait kebutuhan mitra dalam meningkatkan kompetensi guru terutama pemahaman implementasi kurikulum merdeka agar dapat meningkatkan mutu kualitas pembelajaran. Selain itu, observasi dan analisis dokumen kegiatan SD Miftahussa'adah juga dilaksanakan untuk memberikan gambaran kepada Tim pengabdian terkait prioritas kebutuhan mitra saat ini yang perlu dipenuhi. Kegiatan ini dilakukan bulan Mei 2023 dengan ditemukannya beberapa permasalahan yang ada di SD Miftahussa'adah Kudus meliputi aspek SDM Guru yaitu belum adanya pemahaman mitra dalam implementasi kurikulum merdeka secara mendalam sehingga pembelajaran yang dilakukan masih belum terlihat berdiferensiasi, Kurangnya inovasi dan kreatifitas mitra dalam pembuatan media pembelajaran digital dengan konsep merdeka belajar. Aspek manajemen meliputi pengelolaan pembelajaran di sekolah mitra masih monoton belum menunjukkan adanya pembelajaran berdiferensiasi. Pada pembelajaran berdasarkan kurikulum merdeka hanya menggunakan pada buku guru dan buku siswa maupun LKS serta belum berinovasi untuk membuat media pembelajaran sehingga implementasinya belum optimal.

Kedua, tahap sosialisasi yang dilaksanakan pada hari Senin, 20 Agustus 2023 di SD Mifathussa'adah. Sosialisasi tentang kurikulum merdeka dilakukan oleh Bapak Aan Widiyono Dosen PGSD FTIK Unisnu Jepara. Kegiatan ini berjalan optimal karena para peserta antusias mengikuti kegiatan ini dari awal hingga akhir. Banyak inspirasi tentang implementasi kurikulum merdeka yang disampaikan oleh narasumber termasuk pemberian contoh penerapannya. Saat sesi tanya jawab beberapa peserta mengajukan pertanyaan. Kegiatan sosialisasi melibatkan 17 guru SD Mifathussa'adah Kudus. Kegiatan ini berlangsung dengan lancar serta adanya respon yang baik dari para peserta terhadap materi yang disampaikan.



Gambar 1. Sosialisasi pada program pengabdian sekolah binaan

Ketiga, tahap pelatihan dan pendampingan yang berlangsung pada hari Rabu 23 Agustus 2023 tentang inovasi media pembelajaran dalam penerapan pembelajaran pada kurikulum merdeka. Dalam kegiatan pelatihan guru mengikuti dengan aktif saling berinteraksi serta banyak sharing terkait program pembelajaran yang sudah dilakukan oleh pihak sekolah. Selain itu, pada pelatihan pertama fasilitator dari Tim pengabdian juga banyak memberikan contoh inovasi program sekolah kaitannya dengan proses pembelajaran dengan media pembelajaran digital. Kegiatan ini disampaikan langsung oleh Tim pengabdian. Pada pelatihan desain kelas guru turut berpartisipasi secara aktif dan bertanya jawab bersama.

Beberapa faktor pendukung kegiatan ini antara lain: 1) pihak mitra kepala sekolah dan guru SD Mifathussa'adah mendukung penuh penyelenggaraan kegiatan sekolah binaan ini dengan menyediakan fasilitas sarana prasarana seperti tempat pelatihan, laptop, proyektor, microphone, sound. 2) Masing-masing guru mempunyai kemauan dan rasa ingin tahu dalam mendapatkan informasi maupun pengetahuan mengenai penerapan pembelajaran kurikulum merdeka yang inovatif. Setelah kegiatan pendampingan pembuatan media pembelajaran digital, selanjutnya dilakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan. Evaluasi akan dilakukan oleh Tim pengabdian guna memberikan masukan terhadap kualitas yang dihasilkan dari inovasi mendesain modul ajar dan media pembelajaran digital. Dengan demikian hasil kegiatan sekolah binaan ini memberikan kontribusi pada mitra terkait meningkatkan kompetensi guru untuk meningkatkan kualitas mutu pembelajaran. Tim pengabdian juga berusaha memberi semangat bagi guru SD Mifathussa'adah untuk senantiasa mengembangkan kemampuan mendesain pembelajaran yang inovatif dalam kurikulum merdeka ini. Berdasarkan angket yang dibagikan pada tahap evaluasi perolehan hasil ketercapaian dijelaskan sebagai berikut:

Aspek	Tingkat Ketercapaian
Peningkatan skill pengetahuan guru mengenai kurikulum merdeka	94%
Pemahaman pembuatan modul ajar dalam kurikulum merdeka	94%
Pemahaman bagi guru terkait merencanakan pembelajaran yang inovatif	94%
Kebermanfaatn dalam memberikan wawasan terkait inovasi pembuatan media pembelajaran digital	96%
Pemahaman membuat media pembelajaran digital	90%
Motivasi dan support system bagi guru untuk semangat berinovasi dalam kurikulum merdeka	75%
Keterampilan membuat media pembelajaran digital	90%
Penyampaian materi mudah dipahami	96%
Kepuasan Mitra dalam Layanan Tim Pengabd	92%

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa skill pengetahuan guru mengenai kurikulum merdeka meningkat dengan 94% mitra merasa puas dengan kemampuan mereka dalam membuat modul ajar yang sesuai dengan Kurikulum Merdeka. Selain itu, 96% dari mitra juga merasa terbantu dalam menciptakan inovasi media pembelajaran digital dengan bantuan alat seperti Canva, Chat GPT, dan Tome.App.

SIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan sekolah binaan yang telah dilakukan dapat diuraikan secara rinci dalam dua hal yaitu *pertama*, kegiatan PKM ini mampu memberikan wawasan terkait pengetahuan guru mengenai kurikulum merdeka meningkat dengan 94% mitra merasa puas dengan kemampuan mereka dalam membuat modul ajar yang sesuai dengan Kurikulum Merdeka. *Kedua*, kegiatan PKM ini juga berpengaruh terhadap peningkatan kompetensi guru MIN 1 Jepara dalam membuat inovasi media pembelajaran digital dimana 96% mitra merasa terbantu dalam menciptakan inovasi media pembelajaran digital dengan bantuan alat seperti Canva, Chat GPT, dan Tome.App Sehingga kebermanfaatn dari kegiatan pelatihan dan pendampingan dalam program PKM ini dapat memberikan dampak nyata terhadap mitra secara langsung.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kami sampaikan kepada LPPM Unisnu yang telah memberikan hibah pengabdian kepada masyarakat pada Tim Pengabdian sehingga bisa melaksanakan kegiatan PKM ini dengan sangat baik. Selain itu, kami sampaikan terimakasih kepada Komunitas Guru SD Miftahussa'adah Kudus yang telah bersedia menjadi mitra dalam program pengabdian kepada masyarakat ini. Keaktifan mitra dalam program PKM ini membantu suksesnya program berjalan optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Harahap E. 2022. Inovasi Kurikulum. Pekalongan: Nasya Expanding Management;
- Indarta Y, Jalinus N, Waskito W, Samala AD, Riyanda AR, Adi NH. Relevansi Kurikulum Merdeka Belajar dengan Model Pembelajaran Abad 21 dalam Perkembangan Era Society 5.0. Edukatif J Ilmu Pendidik. 2022;4(2):3011-24.
- Inayati U. Konsep dan Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Abad- 21 di SD/MI. 2st ICIE Int Conf Islam Educ Vol 2 2022 (PP 293-304). 2022;33(1):1-12.
- Julaeha S, Hadiana E, Zaqiah QY. Manajemen Inovasi Kurikulum: Karakteristik dan Prosedur Pengembangan Beberapa Inovasi Kurikulum. J Manaj Pendidik Islam. 2021;02(1):1-26.
- Marlina, 2023. Peningkatan Kualitas Guru sebagai Strategi Penting dalam Mencapai Tujuan Pendidikan Dasar. Modeling. Volume 10. Nomor 2, 365-374. DOI: <https://doi.org/10.36835/modeling.v10i2.1650>
- Marhamah. (2018). Pentingnya Pengembangan Kompetensi Guru. *Bidayah: Studi Ilmu-Ilmu Keislaman*, 9(2), 195-216. <http://ejournal.staindirundeng.ac.id/index.php/bidayah/article/view/183>
- Puspitarini D. Blended Learning sebagai Model Pembelajaran Abad 21. Ideguru J Karya Ilm Guru. 2022;7(1):1-6.